

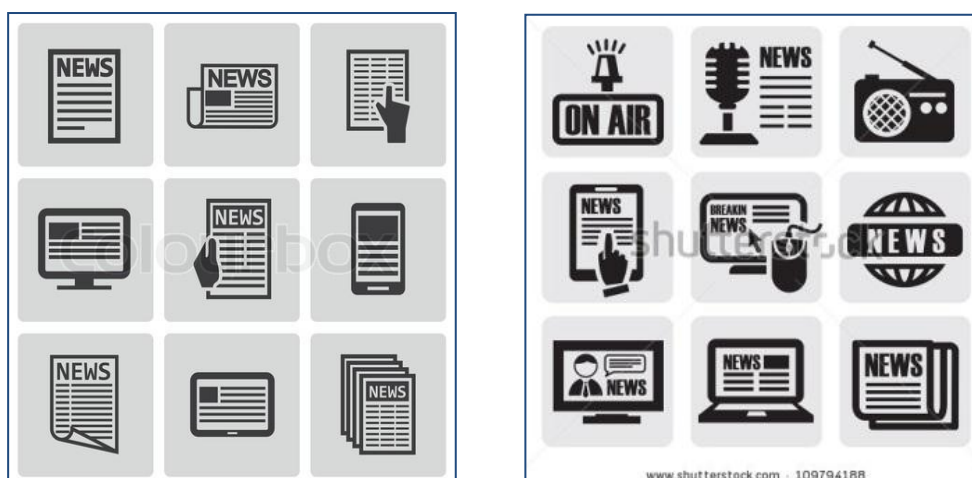


**Kementerian PPN/
Bappenas**

e-Newspaper Media Online

Iptek

Jumat, 12 Febuari 2016



**Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan
Jakarta, Bappenas
2016**

Daftar Isi

1. INDONESIA TAWARKAN EKONOMI DIGITAL (*Media Online Kompas*)
2. TAMAN SAINS BELUM BERJALAN IDEAL (*Media Online Media Indonesia*)

KOMPAS

Jumat

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

12 Februari 2016

KEMITRAAN STRATEGIS AS-ASEAN

Indonesia Tawarkan Ekonomi Digital

JAKARTA, KOMPAS — Memanfaatkan pertemuan para pemimpin ASEAN dengan Presiden Amerika Serikat Barack Obama pada 15-16 Februari mendatang, Indonesia telah mempersiapkan sejumlah tema. Tema-tema itu menurut rencana akan diajukan Presiden Joko Widodo dalam dua sesi pertemuan terpisah dan dalam sebuah acara makan malam resmi dengan Presiden Obama.

Menurut Direktur Mitra Wicara dan Antarkawasan Kementerian Luar Negeri MI Derry Aman, Kamis (11/2), di Jakarta, secara umum tema yang akan dibicarakan berkisar pada isu inovasi, kewirausahaan, dan ekonomi dalam konteks Masyarakat Ekonomi ASEAN. Dalam sesi pertama yang akan digelar pada 15 Februari dan dihadiri tiga pemimpin perusahaan terkemuka di AS, Indonesia yang dilihat menjadi pe-

mimpin ASEAN secara khusus akan mengajukan isu tentang pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Akan ditinjau pula upaya-upaya apa yang dapat dikembangkan bersama untuk mengembangkan kerja sama bisnis perusahaan AS dengan UMKM di Indonesia dan ASEAN.

Pada bagian lain, Indonesia akan memanfaatkan pertemuan kemitraan AS-ASEAN itu untuk membicarakan pengembangan potensi ekonomi digital di Indonesia, harapan Indonesia pada AS terkait perdamaian di Timur Tengah, serta terkait dukungan Indonesia pada Palestina. Dibahas pula penanggulangan kejahatan lintas batas seperti perdagangan manusia dan narkoba serta pemberantasan terorisme.

Secara khusus, menurut Derry, Presiden Obama telah meminta

Presiden Joko Widodo memimpin diskusi terkait isu pemberantasan terorisme. Lebih lanjut Derry mengatakan, permintaan itu dilatarbelakangi oleh pengalaman dan keberhasilan Indonesia menangani isu terorisme.

Di luar pertemuan yang diinisiasi oleh Presiden Obama itu, Presiden Joko Widodo secara khusus akan bertemu dengan sejumlah pemimpin perusahaan dari AS serta akan bertemu dengan CEO Facebook, Twitter, dan Google.

Menurut Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Arrmanatha Nasir, Presiden Joko Widodo akan menyampaikan visi Indonesia terkait ekonomi digital. Presiden, menurut Arrmanatha, akan menyampaikan potensi ekonomi digital Indonesia yang mencapai 130 miliar dollar AS per tahun. (JOS)

Memanfaatkan pertemuan para pemimpin ASEAN dengan Presiden Amerika Serikat Barack Obama pada 15-16 Februari mendatang, Indonesia telah mempersiapkan sejumlah tema. Tema-tema itu menurut rencana akan diajukan Presiden Joko Widodo dalam dua sesi pertemuan terpisah dan dalam sebuah acara makan malam resmi dengan Presiden Obama

Hashtag Berita :

#TransaksiDigital #E-Money #MasyarakatEkonomiAsean #Kedirgantara #JualanOnline
#EkonomiDigital

Taman Sains belum Berjalan Ideal

PEMERINTAH menilai saat ini belum ada taman sains dan teknologi atau *science techno park* (STP) yang ideal. Hal itu berdasarkan penilaian atas 60 STP di sejumlah daerah.

Itu disampaikan Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani sesuai rapat koordinasi tingkat menteri yang membahas evaluasi keberadaan STP. Turut hadir Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi M Nasir, serta Menteri Perindustrian Saleh Husin.

Menurut Puan, STP belum ideal karena baru bisa menjalankan sebagian fungsi. Misalnya, STP itu hanya bagian penelitian dan pengembangan yang berjalan. Ada pula yang hanya sebagai tempat latihan atau tempat inkubasi.

Alhasil, lanjut Puan, tujuan utama menjadi cikal bakal pertumbuhan pusat wirausaha baru di bidang teknologi dan pusat layanan teknologi maju bagi masyarakat belum dicapai.

Ia menjelaskan berdasarkan evaluasi, penyebab utama STP hanya menjalankan sebagian fungsinya ialah

belum adanya masterplan dan *grand design* yang baku. "Karena itu, saya minta Kemenristek dan Dikti segera membangun aturan, pedoman, dan panduan STP."

Penyebab lain, tambah Puan, ialah sejumlah pemda belum memberikan respons positif terkait STP dan rancangan STP masih mengacu pada versi kementerian/lembaga masing-masing.

Saat ini sudah ada 60 dari target 100 STP yang dibangun pemerintah. Pembangunan 100 STP dicantumkan dalam RPJMN 2015-2019 sesuai dengan agenda Nawacita Presiden Jokowi.

Menristek dan Dikti M Nasir mengancam memberikan sanksi kepada STP yang tidak memberikan kontribusi pengembangan teknologi bermanfaat bagi masyarakat.

Sanksi itu seperti pengurangan dana bagi STP atau memindahkan lokasi STP ke daerah lain. Sebaliknya, bila dinilai positif, pemberian insentif dana diperbesar. "Contohnya STP di Surakarta. Karena bagus, diberi dana APBN hingga Rp30 miliar tahun ini." (Tlc/H-2)

TAMAN SAINS BELUM BERJALAN IDEAL

Pemerintah menilai saat ini belum ada taman sains dan teknologi atau *science techno park* (STP) yang ideal. Hal itu berdasarkan penilaian atas 60 STP di sejumlah daerah

Hashtag Berita :
#TamanInternet
#ScienceTechnoPark
#RPJMN #NawaCita
#RencanakerjaPemerintah
#KotaPintar